

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era perdagangan bebas di Indonesia ditandai dengan AFTA, GATT, APEC, WTO dan lain sebagainya yang mengakibatkan perusahaan swasta maupun badan usaha milik Negara dihadapkan pada kondisi persaingan global, banyaknya perusahaan luar negeri yang mendirikan perusahaan di Indonesia, tak terkecuali untuk perusahaan manufaktur di Indonesia sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia harus punya nilai yang bagus. Menghadapi situasi ini, hal ini menjadi kompetisi bagi para pelaku bisnis maupun perusahaan khususnya bidang manufaktur. Terdapat dua pilihan bagi para pelaku bisnis maupun perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengikuti kompetisi atau tidak.

Hal tersebut menjadikan perusahaan untuk melakukan *continuous improvement* terhadap nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu hasil kerja keras dari pihak manajemen untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik (Aries 2011:158). Manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya dalam perusahaan untuk mengelola keuangan dan menjadikan perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai sekarang. Selain itu, nilai perusahaan juga dapat digunakan sebagai strategi

perusahaan untuk memenangkan persaingan bisnis dan meningkatkan eksistensi perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari respon pasar terhadap perusahaan yang tercermin pada harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Terdapat beberapa faktor yang menjadi representasi dari nilai perusahaan baik dari kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan perusahaan, diantaranya profitabilitas, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

Salah satu tolak ukur dalam melihat nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana pencapaian pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba dapat diperoleh dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Keuntungan atau laba yang tinggi dapat memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan harga saham. Profitabilitas yang terus meningkat menandakan bahwa perusahaan akan dinilai semakin baik dimata investor. Selain itu, profitabilitas yang terus meningkat juga mencerminkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Syardiana, dkk (2015) menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja lingkungan. Dampak permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia saat ini harus menjadi koreksi untuk banyak pihak khususnya bagi perusahaan yang menghasilkan limbah dari operasi yang dikerjakannya. Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang hijau (*green*) (Suratno dkk, 2007). Saat ini, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) telah mengatur kinerja lingkungan di Indonesia melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang bertujuan agar perusahaan yang ada dapat meningkatkan perannya dalam meningkatkan pelestarian lingkungan hidup. PROPER juga membantu mengingatkan perusahaan agar kinerja lingkungan menjadi salah satu langkah penting untuk perusahaan dalam mencapai kesuksesan bisnis. Kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat menjadi tolok ukur bagi calon investor dalam mengambil keputusan, investor yang peduli terhadap lingkungan akan lebih memperhatikan kinerja lingkungan yang akan dijadikan tempat untuk berbisnis. Semakin tinggi tingkat kinerja lingkungan sebuah perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan tersebut dimata pihak *stakeholder* (investor, pelanggan, dan masyarakat). Penelitian yang dilakukan oleh Hariato dan Rihatiningtyas (2013) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian lain yang dilakukan oleh Sulkowski (2011) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aset, nilai pasar saham, dan total modal. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan yang berskala besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, ukuran perusahaan juga digunakan sebagai tolok ukur oleh investor dalam mengambil suatu keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Widyawati (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Setiadewi dan Purbawangsa (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Umur perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan nilai perusahaan. Umur perusahaan banyak dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam mengeksploitasi pengalaman dalam suatu sektor usaha yang dimasuki. Semakin tua umur perusahaan akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menjalankan dan menciptakan inovasi terkait dengan aktivitas perusahaan. Umur perusahaan juga menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang

bisnis dalam suatu perekonomian, dengan mengetahui umur perusahaan maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*.

Penelitian ini ingin menguji dan membuktikan pengaruh profitabilitas, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan diproksikan dengan PBV (*Price Book Value*). Berdasarkan latar belakang diatas dan menindak lanjuti perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat menjadi sarana pengembangan terkait dengan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan yang berfokus pada Akuntansi Keuangan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi dan pembandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan maupun umur perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kaitan profitabilitas, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dengan nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah terkait dengan topik yang diambil dari penelitian ini,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang digunakan dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metoda pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, analisis data, dan terdapat pembahasan dari analisis yang dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada didalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.